

ABSTRAK

Yanti, Sus Fitri. 2025. *Relevansi Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan Dalam Mengatasi Konflik Antar Individu Di Sekolah*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo Jombang. Siti Zuliani, S.Pd.I., M.Pd.

Kata kunci: Relevansi, Pemikiran, Ibnu Khaldun, Pendidikan, Konflik antar individu

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang pendidikan dan relevansinya dalam mengatasi konflik antar individu di sekolah menekankan bahwa pendidikan harus mengembangkan akal, membentuk akhlak, dan membina hubungan sosial yang harmonis, pandangan yang relevan dengan permasalahan konflik antar individu di sekolah yang sering kali disebabkan lemahnya pembinaan karakter dan kurangnya penanaman nilai moral pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Relevansi Pemikiran Ibnu Khaldun tentang pendidikan dalam konteks penyelesaian konflik antar individu di lingkungan sekolah serta menganalisis sejauh mana konsep pendidikan menurut Ibnu Khaldun dapat diterapkan sebagai solusi dalam mengatasi konflik sosial antara peserta didik di lingkungan pendidikan formal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan sumber data primer karya Ibnu Khaldun yaitu *al-Muqaddimah* sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan skripsi/tesis yang relevan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi dan komparatif digunakan untuk mengidentifikasi, memahami, serta membandingkan gagasan Ibnu Khaldun dengan teori pendidikan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a. pembinaan akhlak dan adab menjadi kunci pencegahan konflik. Sekolah yang menanamkan sikap saling menghormati, toleransi, dan empati akan meminimalkan gesekan antar siswa, b. pembinaan akhlak dan adab menjadi kunci pencegahan konflik. Sekolah yang menanamkan sikap saling menghormati, toleransi, dan empati akan meminimalkan gesekan antar siswa, c. konsep *ashabiyyah* menekankan kohesi sosial berbasis nilai etis sebagai penyangga harmoni sekolah, d. peran guru sebagai teladan lebih efektif daripada nasihat. Guru yang adil, bijaksana, dan santun membangun komunikasi sehat, mengurangi kesalahpahaman, dan menumbuhkan kepercayaan siswa, e. integrasi nilai agama dan musyawarah menjadi mekanisme resolusi konflik yang demokratis dan mendidik siswa bersikap bijak.

ABSTRACT

Yanti, Sus Fitri. 2025. *The Relevance of Ibn Khaldun's Educational Thought in Addressing Interpersonal Conflicts in Schools*. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Urwatul Wutsqo Jombang. Advisor: Siti Zuliani, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Relevance, Thought, Ibn Khaldun, Education, Interpersonal Conflict

Ibn Khaldun's educational thought and its relevance in addressing interpersonal conflicts in schools emphasize that education should develop intellect, shape moral character, and foster harmonious social relationships a view that is pertinent to the issue of interpersonal conflicts in schools, which often stem from weak character formation and insufficient inculcation of moral values among students. The aim of this study is to examine the relevance of Ibn Khaldun's educational thought in the context of resolving interpersonal conflicts within the school environment and to analyze the extent to which his educational concepts can be applied as solutions to social conflicts among students in formal educational settings. This research employs a qualitative approach using library research. The primary data source is Ibn Khaldun's seminal work *al-Muqaddimah*, while secondary sources include relevant books, scientific journals, articles, and academic theses/dissertations. Data analysis utilizes content and comparative analysis to identify, understand, and compare Ibn Khaldun's ideas with modern educational theories. The findings indicate that: (a) the cultivation of moral character and proper conduct is the key to conflict prevention; schools that instill mutual respect, tolerance, and empathy can minimize friction among students; (b) the rejection of harsh educational methods underscores the importance of a humanistic approach, as verbal or physical violence damages students' psychology and fosters conflict; (c) the concept of *ashabiyyah* emphasizes ethical value-based social cohesion as a safeguard for school harmony; (d) the role of teachers as role models is more effective than verbal advice teachers who are fair, wise, and courteous foster healthy communication, reduce misunderstandings, and build student trust; and (e) the integration of religious values and deliberation (*musyawarah*) serves as a democratic conflict resolution mechanism that teaches students to act wisely in the face of differences.